

## RINGKASAN

**Pemanfaatan Blofer (*Biourine Liquid Organic Fertilizer*) Sebagai Pupuk Organik Cair di Peternakan Tunas Brahman Nganjuk**, Siti Nisa' u Qoniah, NIM C31201051, Tahun 2022, 37 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Erfan Kustiawan, S.Pt., M.P., IPM (Pembimbing Utama), Alfian Nazarudin (Pembimbing Lapang di Peternakan Tunas Brahman).

Tujuan umum dari magang ini adalah untuk memperoleh keterampilan dalam proses pengolahan produk hingga menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh. Tujuan khusus magang adalah untuk memantapkan kreativitas dan inovasi di bidang peternakan.

BLOFER (*Biourine Liquid Organic Fertilizer*) merupakan salah satu limbah cair yang dijadikan pupuk organik cair (POC) hasil fermentasi dari urin ternak ruminansia (sapi, domba, dan kambing). POC ini dimanfaatkan untuk kesuburan tanah, meminimalisir pencemaran lingkungan, dan memanfaatkan hasil buangan limbah. POC memiliki ciri khas yang dapat mencegah datangnya serangan hama dan penyakit tanaman. Pemakaian POC harus memperhatikan dosis yang diaplikasikan terhadap tanaman.

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah sedikitnya limbah buangan urin sapi yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pupuk organik cair. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan pemanfaatan urin sapi sebagai POC dengan cara memfermentasikan urin sapi menjadi BLOFER (*Biourine Liquid Organic Fertilizer*). Proses pembuatan BLOFER menggunakan bahan sederhana, diantaranya urin sapi, EM4, molase, dan limbah nanas. Waktu yang dibutuhkan untuk proses fermentasi kurang lebih 2 minggu.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengolahan BLOFER (*Biourine Liquid Organic Fertilizer*) dapat meningkatkan nilai ekonomis tinggi apabila dimanfaatkan dengan baik. Selain itu, produk tersebut juga dapat meningkatkan mutu tanaman dan produktivitas tanaman. Dengan adanya ini, limbah urin sapi dapat dijadikan BLOFER yang sebelumnya hanya dibiarkan percuma sebagai limbah cair yang mengeluarkan aroma tidak sedap dan mencemari lingkungan.